



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MENGUNAKAN KARTU ALFABET SIBI TERHADAP PENINGKATAN  
PENEROLEHAN KOSAKATA PADA ANAK BERKEBUTUHAN  
KHUSUS TUNARUNGU DI SLB ABD NEGERI  
KEDUNGKANDANG KOTA MALANG**

**TESIS**

**OLEH  
FATICHATUL ISTIQOMAH  
NPM 21902071005**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JULI 2022**

## ABSTRAK

**Istiqomah**, Fatichatul. 2022. *Pengaruh Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Kartu Alfabet SIBI Terhadap Peningkatan Pemerolehan Kosakata Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Malang. Pembimbing (I) Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd., Pembimbing (II) Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

**Kata Kunci:** ABK, tunarungu, pemerolehan kosakata, Kartu Alfabet SIBI

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran yang diklasifikasikan ke dalam tuli (*deaf*) dan kurang pendengaran (*hard of hearing*). Selain itu, gangguan pendengaran pada ABK juga berhubungan dengan kesulitan akademik dan komunikasi jangka panjang. ABK sering kali dihubungkan dengan kesulitan dalam menjalani proses pembelajaran, salah satunya pada siswa penyandang disabilitas tunarungu. Hambatan yang dialami selama proses pembelajaran berpotensi menghambat perkembangan kualitas berpikir atau kognitif siswa. Siswa penyandang disabilitas tunarungu, yaitu siswa yang membutuhkan pelayanan pendidikan khusus karena terjadi disfungsi pada pendengaran.

Gangguan pendengaran yang dialami pada siswa penyandang disabilitas tunarungu dikategorikan menjadi tiga, yaitu kategori ringan, sedang, dan berat. Siswa penyandang disabilitas tunarungu juga berisiko menyebabkan berbagai masalah sekunder (masalah persepsi, masalah komunikasi, masalah emosional, dan masalah sosial). Selain itu, dampak langsung dari ketunarunguan pada ABK adalah terhambatnya proses komunikasi verbal/lisan, baik saat berbicara (*ekspresif*) maupun saat memahami pembicaraan orang lain (*reseptif*). Disfungsi pada pendengaran menuai keterbatasan dalam berbahasa/berkomunikasi. Pembelajaran bahasa pada hakikatnya merupakan pembelajaran dalam berkomunikasi. Proses berbahasa/berkomunikasi harus ditunjang dengan pendengaran yang baik, karena bahasa tercipta dari proses meniru dan mendengar. Frekuensi berkomunikasi yang rendah berdampak pada minimnya perbendaharaan kosakata yang dikuasi. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata seseorang.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Membuktikan pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang. (2) Membuktikan pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori sedang di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang. (3) Membuktikan pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI terhadap

pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang. (4) Membuktikan perbedaan pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan, sedang, dan berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

Berdasarkan tujuan di atas maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *true experimental* dengan rancangan penelitian *the randomized three group pretest-posttest only design*. Populasi dan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan usia 8-22 tahun. Teknik analisis data menggunakan uji *One Way-ANOVA* dengan *Software Statistik Packet for Social Science* (SPSS) versi 21.

Berdasarkan hasil penelitian pada anak berkebutuhan khusus (ABK) Tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang tentang pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI terhadap pemerolehan kosakata diperoleh hasil penelitian sebagai berikut (1) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang; (2) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori sedang di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang; (3) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang; (4) Terdapat perbedaan pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan, sedang, dan berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pemberian media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Kartu Alfabet SIBI yang dilakukan 2 kali/minggu selama 4 minggu efektif dalam meningkatkan pemerolehan kosakata pada ABK tunarungu.

Fatichatul Istiqomah

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan membahas secara komprehensif tentang hal-hal sebagai berikut: (1) Latar belakang masalah; (2) Rumusan masalah; (3) Tujuan penelitian (umum dan khusus); (4) Hipotesis penelitian; (5) Asumsi penelitian; (6) Ruang lingkup penelitian; (7) Kegunaan penelitian (praktis dan teoritis); (8) Penegasan istilah.

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses penguasaan bahasa anak tidak lepas dari peran orang tua yang berperan merespon segala percakapan yang diungkapkan anak (Setyawan & Prasetyoningsih, 2021; Haliza *et al.*, 2020). Seseorang dapat berbahasa harus ditunjang oleh fungsi pendengaran yang baik, hal ini karena pemerolehan bahasa terbentuk melalui proses meniru dan mendengar (Haliza *et al.*, 2020). Setelah bahasa mulai terbentuk, anak akan mencoba mengungkap sendiri melalui kata-kata sebagai awal dari kemampuan bahasa ekspresif (Christine, 2016). Apabila fungsi pendengaran mengalami hambatan, maka proses pemerolehan bahasa akan terganggu, karena kemampuan ini berkembang melalui pendengaran. Anak yang fungsi pendengarannya mengalami hambatan dalam proses pemerolehan bahasa anak, maka anak akan mengalami hambatan dalam proses berkomunikasi (Haliza *et al.*, 2020).

Komunikasi merupakan proses dari penyampaian pemikiran/maksud dari individu (komunikator) yang ditujukan pada individu/kelompok (komunikan) yang

mencakup informasi, pendapat, dan beberapa tujuan lain yang muncul pada pemikiran komunikator maupun komunikan (Rahmah & Kholiq, 2018). Jalannya komunikasi dapat dilakukan dari hal yang sederhana hingga kompleks, meliputi komunikasi dengan berbicara, gerak tubuh, raut wajah, dan lain-lain (Rahmah & Kholiq, 2018). Pada intinya, komunikasi merupakan transfer informasi dari pengirim kepada penerima dengan tujuan dan maksud tertentu (Rosmiati, 2019).

Kemudahan dalam proses berkomunikasi/berbahasa harus ditunjang dengan pendengaran yang baik (Haliza *et al.*, 2020). Seseorang dengan keterbatasan berbicara dan mendengar (tunarungu & tunawicara) mengalami keterbatasan dalam mengembangkan kualitas berfikir dikarenakan minimnya penguasaan bahasa yang diperoleh sehingga kemampuan untuk berkomunikasi dapat terganggu (Haliza *et al.*, 2020). Dalam berbahasa/berkomunikasi harus ditunjang dengan pendengaran yang baik, karena bahasa tercipta dari proses meniru dan mendengar (Christine, 2016). Gangguan komunikasi dan berbahasa akan mengakibatkan masalah yang kompleks, seperti gangguan pada aspek kognitif, emosional, perseptual, social serta kesulitan dalam vokasional (Haliza *et al.*, 2020).

Gangguan pendengaran dapat mengakibatkan penyimpangan dalam perkembangan emosional dan sosial serta dapat berdampak signifikan pada kualitas hidup setiap orang (Frajtag & Jelinic, 2017). Gangguan pada pendengaran yang berdampak pada hambatan berkomunikasi juga menjadi salah satu faktor penghambat pendidikan dan pembelajaran pada penyandang tunarungu (Haliza *et al.*, 2020). Akan tetapi ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menggali potensi dalam pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu.

Pemerolehan kosakata pertama anak tunarungu dapat dilakukan dengan komunikasi total (Haliza *et al.*, 2020). Komunikasi total merupakan sistem komunikasi paling efektif karena selain menggunakan bentuk komunikasi secara lisan atau disebut oral, dengan kegiatan membaca, menulis, membaca ujaran, juga dilengkapi dengan bentuk isyarat. Isyarat layaknya bahasa alami untuk tunarungu, walaupun bentuknya berbeda di beberapa daerah namun ada sistem isyarat Bahasa Indonesia yang dibakukan. Pemerolehan kosakata anak tunarungu, yaitu memahami ujaran melalui media membaca ujaran Bahasa Indonesia (Haliza *et al.*, 2020). Media membaca ujaran Bahasa Indonesia merupakan pilihan yang tepat dibandingkan isyarat dan membaca. Dengan kemajuan teknologi pendengaran saat ini, maka sisa pendengarannya dapat dioptimalkan untuk menstimulasi anak tunarungu dalam perolehan kosakata Bahasa Indonesia. Menurut Jazuli *et al.* (2017) menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan penyampaian materi lebih mudah. Media pembelajaran membantu guru dalam menerangkan pelajaran, terlebih bagi anak tunarungu yang memerlukan benda konkrit dalam pembelajaran (Mais, 2016).

Beberapa hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh media pembelajaran terhadap pemerolehan kosakata pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu telah banyak dilaporkan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fathoni & Masitoh (2021) melaporkan bahwa penggunaan media bergambar, media edukasi aplikasi, dan media interaktif bergambar menunjukkan hasil yang positif dan dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada anak tunarungu. Penelitian Nirwanawati *et al.* (2015) juga melaporkan bahwa penggunaan media

kartu kata bergambar mampu untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa tunarungu kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kepanjen Malang. Alfitri *et al.* (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa media kata bergambar efektif digunakan dalam meningkatkan perbendaharaan kata dalam mengucapkan kata benda yang ada dikelas pada anak tunarungu.

Atas dasar latar belakang di atas maka peneliti ingin mengungkap pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang?
- 2) Bagaimana pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori sedang di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang?

- 3) Bagaimana pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang?
- 4) Bagaimana perbedaan pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan, sedang, dan berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Menganalisis pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

- 1) Memperoleh deskripsi objektif tentang pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.



- 2) Memperoleh deskripsi objektif tentang pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori sedang di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.
- 3) Memperoleh deskripsi objektif tentang pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.
- 4) Memperoleh deskripsi objektif tentang perbedaan pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan, sedang, dan berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

#### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mengambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.
- 2) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori sedang di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

- 3) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.
- 4) Terdapat perbedaan pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan, sedang, dan berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

### **1.5 Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertidak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut. Untuk mengetahui efektivitas penerapan media pembelajaran khususnya media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Secara garis besar ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada anak berkebutuhan khusus (ABK) tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang. Bidang kajian terkait pemerolehan kosakata dari media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi yang diterapkan pada ABK tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang. Data pemerolehan kosakata pada ABK tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang

diperoleh dari hasil tes pemerolehan kosakata yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti hanya menganalisis pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap pemerolehan kosakata pada ABK tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

## 1.7 Kegunaan Penelitian

### 1.7.1 Praktis

- 1) Memberikan informasi tentang pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap peningkatan pemerolehan kosakata pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi yang telah diterapkan pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu, khususnya Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

### 1.7.2 Teoritis

- 1) Mengembangkan payung penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tinjauan kepustakaan dan peningkatan wawasan perkembangan keilmuan khususnya di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia.

- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar mengembangkan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemerolehan kosakata pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.

### 1.8 Penegasan Istilah

- 1) Media pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media atau alat berupa kartu alfabet sibi yang digunakan dalam meningkatkan pemerolehan kosakata Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.
- 2) Kosakata Bahasa Indonesia adalah himpunan kata yang telah dikuasai siswa atau Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.
- 3) Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu adalah siswa atau anak berkebutuhan khusus tunarungu dengan rentang usia 8 – 22 tahun yang terdaftar di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang dan telah memperoleh media pembelajaran Bahasa Indonesia lebih dari satu semester.
- 4) Anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori ringan adalah siswa yang memiliki derajat gangguan pendengaran atau kehilangan pendengaran dengan rentang 16 – 25 decibel (dB).
- 5) Anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori sedang adalah siswa yang memiliki derajat gangguan pendengaran atau kehilangan pendengaran dengan rentang 41 – 55 decibel (dB).

- 6) Anak berkebutuhan khusus tunarungu kategori berat adalah siswa yang memiliki derajat gangguan pendengaran atau kehilangan pendengaran lebih dari 91 decibel (dB).



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab penutup peneliti memaparkan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan. Simpulan dan saran dijabarkan di bawah ini.

#### **6.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap peningkatan pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu dengan kategori ringan di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.
- 2) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap peningkatan pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu dengan kategori sedang di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.
- 3) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap peningkatan pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu dengan kategori berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

- 4) Terdapat pengaruh media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi terhadap perbedaan peningkatan pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu dengan kategori ringan, sedang, dan berat di SLB ABD Negeri Kedungkandang Kota Malang.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pemberian media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan kartu alfabet sibi efektif dalam meningkatkan pemerolehan kosakata pada anak berkebutuhan khusus tunarungu.
- 2) Penelitian dimasa depan disarankan untuk membandingkan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kartu isyarat alfabet SIBI, dan balok alfabet dengan berbasis gambar dan video untuk melihat perbedaan pemerolehan kosakata pada ABK tunarungu.
- 3) Penelitian dimasa depan juga disarankan untuk menambah parameter lain, seperti pemahaman Bahasa Indonesia pada ABK tunarungu dengan menggunakan subjek lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Muljono, & Sudjadi S. (1994). *Pendidikan Luar Biasa Umum*. Jakarta: Depdikbud.
- Adnyani, N.L. P.S., Beratha, N.L.S., and Suparwa I.N. (2017). Child Comprehension Of Adults' Verbal Input: A Case Of Bilingual Acquisition In Infancy. *Indonesian Journal Of Applied Linguistics*, 7(1): 11-18. <https://doi.org/10.17509/ijal.v7i1.6853>. (Diakses 15 Januari 2021). Link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL/article/view/6853>.
- Anggraeni, L. A., V. Tirtayani, A., & Sujana, W. (2019). Pengaruh Stimulasi Wicara dalam Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Tunarungu Usia Dini di Tk Tunarungu Sushrusa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. 7 (2): 131-139. <http://dx.doi.org/10.23887/paud.v7i2.18769>. (Diakses 15 Januari 2021). Link: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/18769/12576>.
- Agustin, M. (2011). *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Alfitri, R., Iswari, M., & Kasiyati. (2018). Meningkatkan Perbendaharaan Kata melalui Media Kata Bergambar bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*. 2(1): 40-45. <https://doi.org/10.24036/jpkk/vol2-iss1/96>. (Diakses 17 Januari 2021). Link: <https://jpkk.pj.unp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/96>.



- Ahmad, A. K. H. (2007). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Allen, T.E., & Anderson, M.L. (2010). Deaf Students and Their Classroom Communication: An Evaluation of Higher Order Categorical Interactions Among School and Background Characteristics. *The Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 15(4): 334–347, <https://doi.org/10.1093/deafed/enq034>. (Diakses 17 Januari 2021). Link: <https://academic.oup.com/jdsde/article/15/4/334/336109>.
- Ambarwati, A. (2018). Pengembangan E-Book Interaktif Sebagai Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter Nilai Islam Untuk Kemandirian Belajar Siswa SD/MI. *The First International Conference On Teacher Training and Education 2018 (ICOTTE 2018)*. 59–68. (Diakses 17 Juli 2022). Link: <http://conference.unisma.ac.id/index.php/icotte/ICOTTE2018/paper/view/200>.
- Ambarwati, A. (2014). Penulisan Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Indonesia Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah (7-9 Tahun). *Seminar Internasional Membangun Peradaban Bangsa melalui Politik Bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional dan Bahasa Pengetahuan*, 1(1): 530 – 535. (Diakses 17 Juli 2022). Link: [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=gqtVfiUAAA&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation\\_for\\_view=gqtVfiUAAA:hqOjcs7Dif8C](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=gqtVfiUAAA&cstart=20&pagesize=80&sortby=pubdate&citation_for_view=gqtVfiUAAA:hqOjcs7Dif8C).

- Ambarwati, A. (2016). Cerita Bergambar Untuk Anak Usia 0-3 Tahun Dalam Tinjauan Linguistik Fungsional Halliday. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2): 126–135. (Diakses 17 Juli 2022).  
Link: <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/3997-Article%20Text-10286-1-10-20170222.pdf>.
- Andriany, L. (2009). Pengaruh Stimuli terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Prasekolah. *Dalam Linguistik Indonesia*. Tahun ke-27. No. 1. Hlm.81 – 95. (Diakses 17 Januari 2021). Link: <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&id=127188&src=a>.
- Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1): 43-54. <http://dx.doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>. (Diakses 17 Januari 2021). Link: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/9741>.
- Arifuddin, A., Ratnawati, I.I., & Prasetya, K.H. (2018). Pemerolehan Kosakata Berdasarkan Kelas Kata Bahasa Indonesia Pada Anak Tunarungu Kelas I Di SDLB B Negeri Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018 (Kajian Psikolinguistik). *BASA TAKA Universitas Balikpapan*, 1(2): 1-10. (Diakses 17 Januari 2021). Link: <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/32>.
- Asma'ulhusnah, M. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS3 Terhadap Perbendaharaan Kata Pada Anak Difabel Rungu. Skripsi. Yogyakarta: UIN SUNAN KALIJAGA. (Diakses 20 Januari 2021). Link: <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15497/>.

- Astuti, E.R.P. (2010). Penggunaan Media Komputer untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kata Anak Tunarungu Wicara Kelas D1-B SLB Negeri Salatiga. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Diakses 20 Januari 2021). Link: <https://123dok.com/document/yd9p0vlz-penggunaan-komputer-meningkatkan-perbendaharaan-tunarungu-wicara-negeri-salatiga.html>.
- Chaer, A. (2011). *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christine, J. (2016). Pemerolehan Bahasa Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Anak Usia Dini*, 3(2): 95–104. (Diakses 20 Januari 2021). Link: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/4616>.
- Clark, E. (1993). *The Lexiconin Acquisition*. England: Cambridge University Press. (Diakses 20 Januari 2021). Link: <https://www.cambridge.org/core/books/lexicon-in-acquisition/9E0C927FC93719368486FB1280CAD0DA>.
- Fathoni, W.M. & Masitoh, S. (2021). *Penggunaan Media untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata pada Anak Tunarungu (Sebuah Studi Literatur)*. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(2): 1–11. (Diakses 20 Januari 2021). Link: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/36615>.
- Frajtag, J.B., & Jelinic, J.D. (2017). Communication Problems and Quality of Life People with Hearing Loss. *Global Journal of Otolaryngology*, 10(4): 0070–0078. <https://doi.org/10.19080/gjo.2017.10.555790>. (Diakses 20 Januari 2021). Link: <https://juniperpublishers.com/gjo/pdf/GJO.MS.ID.555790.pdf>.

Goodluck, H. (1996). *Language Acquisition : A Linguistic Introduction*.  
Massachusetts USA : Blackwell Publishers Inc. (Diakses 20 Januari 2021).

Link: <https://www.wiley.com/en-us/Language+Acquisition%3A+A+Linguistic+Introduction-p-9780631173861>.

Haliza, N., Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2020). Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Dalam Memahami Bahasa. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1(2): 89–97.

<https://doi.org/10.31629/jermal.v1i2.2214>. (Diakses 25 Januari 2021). Link: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/1805>.

Hasniar, Nurhayati, Iswary, E. (2020). Pemerolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Prasekolah Di Kecamatan Barru: Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(2): 357-366. (Diakses 25 Januari 2021). Link: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/11473>.

Holmström, I. & Schönström, K. (2017). Resources for Deaf and Hard-OF-Hearing Students in Mainstream Schools in Sweden. A survey. *Deafness & Education International*, 19(1): 1-11. <http://doi.org/10.1080/14643154.2017.1292670>. (Diakses 25 Januari 2021).

Link: [https://www.researchgate.net/publication/315367341\\_Resources\\_for\\_deaf\\_and\\_hard-of-hearing\\_students\\_in\\_mainstream\\_schools\\_in\\_Sweden\\_A\\_survey](https://www.researchgate.net/publication/315367341_Resources_for_deaf_and_hard-of-hearing_students_in_mainstream_schools_in_Sweden_A_survey).

- Hikmayana, D. (2013). Meningkatkan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Permainan Ular Tangga. *NOSI*, 1(1), 38-42. (Diakses 25 Januari 2021). Link: <https://pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2013/03/Dian-Hikmayana-38-42.pdf>.
- Jazuli, M., Azizah, L. F., & Meita, N. M. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif. *Jurnal Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. 7(2): 47–65. (Diakses 25 Januari 2021). Link: <https://jurnallensa.web.id/index.php/lensa/article/view/22>.
- Jumiatun. (2017). Peningkatan Penguasaan Kosakata Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I (Satu) Menggunakan Media Flashcard Di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Diakses 25 Januari 2021). Link: <https://eprints.uny.ac.id/56931/>.
- Keilmann, A., Limberger, A., & Man, W. (2007). Psychological and Physical Well-Being in Hearing Impaired Children. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 71(11): 1747-1752. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijporl.2007.07.013>. (Diakses 25 Januari 2021). Link: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/17804086/>.
- Luckner, J.L., & Cooke, C. (2010). A summary of the vocabulary research with students who are deaf or hard of hearing. *American annals of the deaf*, 155(1): 38–67. <https://doi.org/10.1353/aad.0.0129>. (Diakses 6 Februari 2021). Link: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/20503907/>.
- Mangunsong, F. (1998). *Psikologi dan Pendidikan Anak Luar Biasa*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI.

- Mais, A. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: Penerbit Pustaka Abadi.
- Markus, N., Kusmiyati, & Sucipto. (2017). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah FONEMA : Jurnal Edukasi Bahasa & Sastra Indonesia*. 4(2): 102 – 115. <https://doi.org/10.25139/fn.v4i2.762>. (Diakses 6 Februari 2021). Link: <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/pbs/article/view/762>.
- Munirah & Hardian. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. 16(1): 78–87. (Diakses 6 Februari 2021). Link: [https://ejournal.upi.edu/index.php/BS\\_JPBSP/article/view/3064](https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/view/3064).
- Musayaroh, S., & Aprilia, I.D. (2018). Participation of Students with Hearing Impairment in Inclusive Classes. *Journal of ICSAR*, 2(1): 15-18. (Diakses 10 Februari 2021). Link: <http://journal2.um.ac.id/index.php/icsar/article/view/2357>.
- Nasralla, H. R., Goffi Gomez, M. V., Magalhaes, A. T., & Bento, R. F. (2014). Important factors in the cognitive development of children with hearing impairment: case studies of candidates for cochlear implants. *International archives of otorhinolaryngology*, 18(4): 357–361. <https://doi.org/10.1055/s-0034-1382095>. (Diakses 10 Februari 2021). Link: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25992122/>.
- National Education Association. (1969). *Audiovisual Instruction Department, New Media and College Teaching*. Washington: NEA.

Nirwanawati, R., Efendi, M., Kustiawan, U. (2015). The Effect of Using World Card Picture Media toward the Improvement of the Student's Vocabulary Mastery with hearing Impairment. *Jurnal penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 2(2): 71-76. (Diakses 10 Februari 2021). Link: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/article/download/4936/2651>.

Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Pateda, M. (1990). *Aspek-aspek Psikolinguistik*. Flores: Nusa Indah.

Prasetyoningsih, L.S.A. (2013). *Pembelajaran Bahasa Tulis Pada Anak Autis Gangguan Interaksi Sosial*. Malang: Universitas Islam Malang (UNISMA). (Diakses 7 Juli 2022). Link: <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1940>.

Prasetyoningsih, L.S.A., Arief, N.F., & Muttaqin, K. (2021). KETERAMPILAN BERBICARA Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Batu: Literasi Nusantara. (Diakses 7 Juli 2022). Link: [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=e7FCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:j99DBaOz79QJ:scholar.google.com&ots=JJ0XhKdFLx&sig=2RKkQGm3K-ToMTx71tWd9f4GDms&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=e7FCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:j99DBaOz79QJ:scholar.google.com&ots=JJ0XhKdFLx&sig=2RKkQGm3K-ToMTx71tWd9f4GDms&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

Puspitaningtyas, A.R., & Pratiwi, V. (2020). Pengaruh Media Visual (Gambar) Terhadap Kemampuan Kosakata Anak Autis. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1): 29-37. (Diakses 7 Maret 2021). Link: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/view/6420>.

Rahmah, C. R., & Kholiq, A. (2018). An Analysis of Communication Types of Deaf Students With Environment. *Journal of English Language Teaching*, 5(2), 75–85. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v5i2.2304>. (Diakses 10 Februari 2021). Link: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/joelt/article/view/2304>.

Rajendran, V., & Roy, F. G. (2011). An overview of motor skill performance and balance in hearing impaired children. *Italian journal of pediatrics*, 37(33): 1-5. <https://doi.org/10.1186/1824-7288-37-33>. (Diakses 10 Februari 2021). Link: <https://ijponline.biomedcentral.com/articles/10.1186/1824-7288-37-33>.

Rosmiati. (2019). Pemerolehan Bahasa Indonesia Pada Anak Tunagrahita Pada Tahap Perkembangan Kognitif. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 13(1): 8–15. (Diakses 10 Februari 2021). Link: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/2946>.

Setyawan, W., & Prasetyoningsih, L.S.A. (2021). Proses Pemerolehan Bahasa Kedua pada Peserta Didik Sabah Malaysia di SMK Brantas Karangates. *Diglosia : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 5(2): 596–604. (Diakses 15 Februari 2021). Link: <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/3157>.

Smith, J. D. (2012). Sekolah Inklusif: Konsep dan Penerapan Pembelajaran. (Denis, Ny. Enrica, Trans). Bandung: Nuansa Cendikia. (Original work published 1998). (Diakses 15 Februari 2021). Link: [http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=5049](http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=5049).



- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhaeri, H.N., & Purwanta. (1996). *Bimbingan Konseling Bagi Anak Luar Biasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung :CV Wacana Prima.
- Tarigan, H.G. (1993). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2011). *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Trivedi J.K. (2006). Cognitive deficits in psychiatric disorders: Current status. *Indian journal of psychiatry*, 48(1): 10–20. <https://doi.org/10.4103/0019-5545.31613>. (Diakses 15 Februari 2021). Link: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/20703409/>.
- Vernofaderani, A.M. (2014). The Effectiveness of Life Skills Training on Enhancing the Self-Esteem of Hearing Impaired Students in Inclusive Schools. *Open Journal of Medical Psychology*, 3: 94-99. <http://dx.doi.org/10.4236/ojmp.2014.31012>. (Diakses 15 Februari 2021). Link: <https://www.scirp.org/journal/paperinformation.aspx?paperid=41906>.

- Widamelia, P.B., & Shodiq A.M. (2018). Media Kamus Bahasa Indonesia Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Siswa Tunarungu. *Jurnal Ortopedagogia*, 4(2): 109-114. <http://dx.doi.org/10.17977/um031v4i12018p109>. (Diakses 15 Februari 2021). Link: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jo/article/view/2248>.
- Wong, D. (2014). *Wong and Whaley's Clinical Manual of Pediatric Nursing*. Mosby: Year Book, Inc. (Diakses 15 Februari 2021). Link: <https://kink.onesearch.id/Record/IOS2882.BALLI0000000000000328/Description>.
- Zainuddin, M. (2014). *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press. (Diakses 15 Maret 2021). Link: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=852146>.

